

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wawasan yang luas sangat dibutuhkan untuk calon pendidik yang berfokus pada alat musik biola karena keterampilan bermain saja tidak cukup. Kajian ilmu Sejarah dan Organologi penting untuk dimiliki sebagai dasar Ilmu Pengetahuan terutama untuk calon Pendidik yang berfokus pada alat musik biola. Ilmu Organologi dalam bidang musik adalah suatu kajian dalam etnomusikologi yang mempelajari mengenai semua unsur yang berhubungan dengan alat musik (Ceme et al., 2021). Ilmu Organologi biasanya mencakup beberapa aspek seperti membahas mengenai konstruksi, cara membuat, cara memainkan, asal sumber bunyinya termasuk sejarah alat musik tersebut berkembang.

Sejarah dalam bidang musik adalah ilmu yang mempelajari mengenai sebuah peristiwa yang berisi tentang cerita atau pemaparan tentang berkembangnya gaya musik, bentuk musik, alat musik dan aspek pencipta secara kronologis dari awal hingga berakhirnya perkembangan tersebut (Martopo, 2013 : 133). Berkembangnya alat musik biola dilihat melalui sejarah dan organologi yang ditinjau melalui peranan para tokoh, kebudayaan yang berkembang pada setiap periode dan jenis alat musik tersebut dengan berbagai aspek didalamnya, seperti konstruksi, bentuk, karakteristik suara dan lainnya.

Biola adalah alat musik yang berasal dari kebudayaan Eropa. Biola menjadi alat musik yang cukup digemari dan dikenal dikalangan masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia khususnya dikalangan pelajar, pendidik dan *musisi* banyak yang memfokuskan diri untuk menekuni dan mempelajari alat musik biola. Namun tidak semua orang mampu

mempelajarinya, karena alat musik biola cukup sulit untuk dimainkan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Ahmadi yang menjelaskan bahwa alat musik biola membutuhkan rasa musikalitas yang tinggi karena harus menghasilkan melodi dengan *tune* yang sempurna tanpa adanya bantuan *fret* seperti pada alat musik gitar (Ahmadi dalam Prabasari & Wafa, 2018 : 49). Oleh karena itu memainkan biola memerlukan ketepatan letak posisi jari saat menekan senar pada *fingerboard*. Biola khususnya dalam bidang ilmu Organologi termasuk kedalam kelompok musik yang bunyinya berasal dari dawai, atau *Chordophone*.

Biola memiliki sejarah dan perkembangan yang panjang pada setiap periode, khususnya pada abad Pertengahan hingga Abad ke-20. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikatakan menurut Boyden dalam Patrick Daly yang menggambarkan bahwa biola memiliki perkembangan yang sangat panjang, dan jika dilihat sejarahnya alat musik biola merupakan hasil dari penggabungan berbagai alat musik gesek yang sudah ada sebelum abad ke-16 (Daly, 2015 : 16). Hal ini memunculkan ide dasar untuk mencari tahu lebih dalam mengenai sejarah alat musik biola melalui tinjauan Organologi. Dalam pengalaman mengajar yang pernah dilakukan sebagai Pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas, agar bisa memberikan ilmu secara mendalam dan memperlakukan alat musik dengan baik, karena harus mengetahui semua hal yang terkait dalam alat musik biola yang dimainkan. Sejarah alat musik biola melalui tinjauan Organologi tersebut sangat penting dibutuhkan bagi pemain biola, karena sangat mempengaruhi terhadap intepretasi seseorang dalam memainkan sebuah karya musik. Untuk menguasai suatu bidang ilmu seperti pedagogik terhadap alat musik biola keterampilan bermain saja tidak cukup. Kita perlu memiliki wawasan yang luas, karena dengan memilih biola sebagai alat musik yang ingin dipelajari

secara khusus, kita harus menguasainya dengan menjadikannya subjek sebagai sarana untuk dimiliki, dipahami, dikuasai dan juga harus mampu mengkomunikasikan subjek tersebut dalam bentuk kemahiran (Hemming et al., 2012).

Sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Musik, penting untuk memiliki pengetahuan yang luas, karena kita dituntut untuk menjadi seorang pendidik. Seorang pendidik khususnya dalam bidang musik, tidak cukup hanya memiliki kemampuan bermain alat musik dengan baik, tetapi perlu adanya kompetensi pedagogik dan profesionalitas yang dimiliki. Seseorang yang mengampu pendidikan tinggi khususnya dengan memfokuskan diri kepada suatu bidang ilmu, dalam hal ini adalah bidang musik maka harus menjadi seorang ahli baik dalam alat musik tersebut maupun secara ilmu pengetahuan (Jørgensen, 2002 : 106). Dengan adanya pernyataan tersebut, pada BAB I penulis khusus membuat pra Observasi melalui sebuah kuisioner yang memfokuskan kepada pengetahuan sejarah dalam tinjauan Organologi biola secara mendasar dengan responden Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Jakarta yang mengambil *major* Biola. Untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang sejarah biola yang sering dimainkannya. Dan hasil responden adalah sebagian dari mahasiswa kurang memahami mengenai sejarah biola, bahkan pada salah satu responden ada yang tidak memiliki pemain biola yang disukai.

Pengetahuan dasar mengenai sejarah biola yang terdapat pada kuisioner tersebut menjadi acuan, bahwa banyak orang-orang yang hanya memfokuskan diri terhadap keterampilan bermain alat musik saja, tetapi kurang memahami mengenai sejarah pada alat musik yang dimainkan. Namun mereka juga sadar bahwa memiliki keterampilan bermain saja tidak cukup, dan mereka juga setuju bahwa pengetahuan penting khususnya mengenai sejarah dalam tinjauan organologi tentang alat musik biola sebagai dasar sumber

pengetahuan pada bidang musik. Sejarah Musik penting untuk diketahui dan dipelajari sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mendasar terutama terhadap pembelajaran disemua bidang musik (Martopo, 2013 : 133). Dengan adanya teori tersebut dan hasil kuisisioner yang menunjukkan hasil bahwa calon pendidik kurang memiliki wawasan mengenai sejarah alat musik biola, menjadikan landasan bagi saya sebagai penulis untuk mengangkat penelitian mengenai perkembangan biola yang ditinjau melalui konsep Historis pada periode abad Pertengahan hingga Abad ke-20. Oleh karena itu penulis mengambil topik dengan judul “Perkembangan Biola Abad Pertengahan hingga Abad ke-20”.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada sejarah alat musik biola yang terjadi pada abad Pertengahan hingga Abad ke-20. Dilihat melalui teori yang dikatakan oleh Martopo (2013) bahwa Sejarah Musik penting sebagai ilmu pengetahuan dasar disemua bidang musik, dan hasil kuisisioner yang didapat menyatakan bahwa responden kurang memiliki wawasan mengenai sejarah alat musik biola, oleh karena itu penulis mengangkat topik Perkembangan Biola yang dilihat dari segi perspektif pada tinjauan Organologi yang meliputi secara bentuk, fungsional, teknik permainan, peranan para tokoh dan karakteristik suara pada periode abad pertengahan hingga Abad ke-20 melalui sejarah alat musik biola.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Perkembangan Bentuk

Biola pada Abad Pertengahan (khususnya abad ke-8) sampai Abad ke-20 ditinjau dari kajian Historis ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman mengenai sejarah terhadap perkembangan Biola khususnya selama periode Abad Pertengahan hingga Abad ke-20 untuk para pemain biola dan juga para pendidik yang berfokus pada alat musik biola.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yakni:

1. Manfaat untuk akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran, memberikan masukan serta wawasan kepada para akademisi sebagai bahan referensi dan juga sebagai bahan literatur untuk memudahkan dalam memahami Sejarah alat musik Biola dalam pembelajaran.

2. Manfaat untuk penulis

Sementara untuk saya sebagai penulis, hasil penelitian ini dibuat sebagai bahan informasi baru dan untuk mengetahui Sejarah dan proses perkembangan pada alat musik biola, khususnya ketika memasuki Abad Pertengahan hingga Abad ke-20.

3. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat, dan sebagai bahan referensi untuk kedepannya.